

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada empat sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan model Tobin's Q (*Q Ratio*), struktur modal diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), keputusan investasi diproyeksikan dengan *Price to Earning Ratio* (PER), dan profitabilitas diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dianalisis dengan analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada empat sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
- b. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada empat sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
- c. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada empat sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini mengenai struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada empat sektor industri manufaktur (industri logam, mesin dan elektronik, industri otomotif dan komponen, industri makanan dan minuman, dan industri kimia farmasi).
- b. Periode penelitian yang diambil adalah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 karena pada periode ini empat sektor industri manufaktur yang disebutkan diatas menjadi industri favorit bagi investor.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian terhadap semua sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk tetap menggunakan model Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan, karena rasio ini lebih mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan tidak hanya dari sisi harga saham, melainkan juga kewajiban dan aktiva perusahaan.
- c. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih dari satu rasio pengukuran dari masing-masing variabel independen.
- d. Kepada calon investor, sebelum melakukan suatu investasi ke perusahaan sebaiknya para calon investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor

seperti struktur modal perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan agar nantinya perusahaan bisa memperoleh return (tingkat pengembalian) yang baik.

- e. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan besarnya utang serta harga saham yang dimiliki perusahaan, karena para investor akan mempertimbangkan besarnya utang dan harga saham ketika akan berinvestasi dalam suatu perusahaan.

